PENGEMBANGAN POTENSI UMKM WAJIK KLETIK DI MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA JATI INDAH KECAMATAN TANJUNG BINTANG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT



Disusun Oleh:

Adreya Ismiyati 1712110316

INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2020

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

PENGEMBANGAN POTENSI UMKM WAJIK KLETIK DI MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA JATI INDAH KECAMATAN TANJUNG BINTANG KABUPATEN LAMPUNG SEKATAN

Oleh:

Adreya Ismiyati 1712110316

Telah memenuhi syarat untuk diterima Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Pembimbing Lapangan

Andri Winata, S.E., M.Sc NIK. 12730212

Ibdi Irwanto, S.E Kepala Desa

Ketua Program Studi Manajemen

Aswin, S.E., M.M NIK. 10190605

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
KATA PENGANTAR	PENGESAHAN iii Image: Im
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Dan Manfaat	7
1.4 Mitra Yang Terlibat	8
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM	9
2.1 Program-program yang dilaksanakan	9
2.2 Waktu Kegiatan	16
2.3 Hasil Kegiatan Dan Dokumentasi	19
2.4 Dampak Kegiatan	25
BAB III PENUTUP	26
3.1 Kesimpulan	26
3.2 Saran	26
3.3 Rekomendasi	27
I A MIDID A N	20

DAFTAR GAMBAR

Gar	nbar Halaman
1.	Peta Desa Jati Indah
2.	Logo UMKM Wajik Kletik
3.	Promosi Melalui Media Sosial
4.	Pembukaan PKPM
5.	Posko Penjagaan
6.	Pengecekan Suhu dan Sterelisasi Dibalai Desa
7.	Penyemprotan Disinfektan
8.	Pembagian Masker
9.	Pembagian Sarana Cuci Tangan
10.	Pembagian Dana BLT
	Menginput Data
12.	Pembuatan Produk UMKM
13.	Gotong Royong
14.	Pemberian Cindera Mata

DAFTAR TABEL

Tab	pel	Halaman
1.	Susunan Organisasi Pemerintah	
2.	Susunan Organisasi BPD	
3.	Bahan-bahan dan Harga	
	Kegiatan PKPM Dari Progran-program Yang Dilaksanakan	

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat allah SWT, karena atas rahmat dan karunianya sehingga kegiatan Pengabdian Kerja Praktek Masyarakat (PKPM) ini hingga penyusunan laporan kegiatan PKPM di desa Jati Indah dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan yang berjudul "PENGEMBANGAN POTENSI UMKM WAJIK KLETIK DI MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA JATI INDAH KECAMATAN TANJUNG BINTANG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN"

Sholawat serta salam saya haturkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW dan para sahabatnya, yang telah memberikan tauladan baik sehingga akal dan fikiran penyusun mampu menyelesaikan laporan PKPM, semoga kita termasuk umatnya yang kelak mendapatkan syafa"at dalam menuntut ilmu.

Dalam kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan kegiatan PKPM diantaranya:

- Tuhan yang Maha Esa, atas rahmat dan karuniaNya yang telah diberikan serta pengetahuan yang diturunkan kepada saya.
- Orang Tua saya yang selalu memberikan dukungan baik secara moral dan materi serta doa dan dukungan nya kepada saya.
- 3. Bapak Ir. Firmansyah YA, MBA., M.Sc., selaku Rektor IIB Darmajaya.
- 4. Bapak Andri Winata, S.E., M.Sc selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) saya yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta saran-saran yang sangat berharga dalam kegiatan PKPM sampai penulisan laporan PKPM.

Ibu Aswin S.E,. M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen IIB
 Darmajaya

6. Bapak Ibdi Irwanto S.E selaku Kepala Desa Jati Indah Kec. Tanjung Bintang

Kab. Lampung Selatan yang sudah memberikan bimbingan, petunjuk serta

saran-saran selama di desa Jati Indah

7. Ibu Maemunah sebagai ketua UMKM Wajik kletik yang sudah mengizinkan

saya ikut serta dalam UMKM Wajik Kletik sebagai tugas PKPM

8. Rekan-rekan Pemuda & pemudi Desa Jati Indah yang telah membantu saya

dalam melaksanakan kegiatan program kerja saya.

9. Masyarakat & perangkat Desa Jati Indah yang telah membantu saya dalam

kegiatan di lapangan.

10. Serta pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah

mendukung dan membantu saya dalam setiap kegiatan yang saya lakukan

selama kegiatan PKPM ini.

Semoga penyusunan laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang

membutuhkan. Penulis berharap hasil laporan ini dapat dijadikan sebagai bahan

masukkan dan acuan dalam pengembangan penelitian laporan selanjutnya.

Bandar Lampung,

Agustus 2020

Penulis

Adreya Ismiyati

1712110316

BABI

PENDAHULUAN

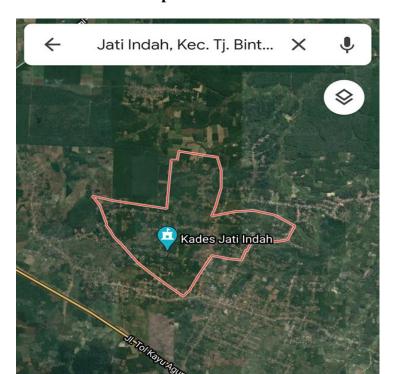
1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu Implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatau wujud nyata dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat di aplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman pembelajaran yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu membeikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan.

Sejak Badan Kesehatan Dunia (WHO) secara resmi menyatakan COVID-19 sebagai pandemi. Menurut WHO, pandemi adalah skala penyebaran penyakit yang terjadi secara global di seluruh dunia. Berdasarkan ini, WHO memberikan peringatan kepada semua negara dunia untuk meningkatkan kesiapan dan kesiagaan untuk mencegah maupun menangani wabah Covid-19 ini. Hal ini dkarenakan adanya kemungkinan penyebaran yang terjadi. Dilansir dari kantor Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) yang di update tanggal 22 Agustus 2020 yaitu di Indonesia ada 151.498 jiwa positif, 105.198 jiwa yang sembuh dan 6.594 jiwa meninggal dunia. Sedangkan pada dunia (global) di

update pada tanggal 02 Agustus 2020. Sedangkan di Provinsi Lampung sendiri melalu website resminya covid19.lampungprov.go.id dengan tanggal update 26/08/2020 tercatat pasien terkonfirmasi positif corona sebanyak 365 orang dan tersebar diseluruh Kabupaten/Kota dengan jumlah terbanyak berada di Kota Bandar Lampung. Sedangkan pada dunia (global) di update pada tanggal 02 Agustus 2020 ada 216 negara yang terjangkit virus corona, 17.660.523 jiwa terkonfirmsi positif dan 680.894 jiwa meninggal dunia. Data ini menjelaskan bahwa virus corona tidak bisa dapat dianggap remeh, menular dan sangat berbahaya.

Pandemi COVID-19 ini menjadi pertimbangan IIB Darmajaya dalam melaksanakan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) turun atau terjun langsung di tengah masyarakat pada lokasi yang telah diterapkan panitia dan kemudian menimbulkan keramaian dan lainnya dalam jumlah yang besar. Oleh karna itu, berdasarkan pertimbangan pandemi COVID-19, maka pelaksanaan PKPM periode Genap 2019/2020 akan dilaksanakan secara mandiri/individu oleh mahasiswa dengan tetap menerapkan prosedur dan protocol kesehatan yang ketat. Hal ini juga bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Pelaksanaan PPM secara individu/mandiri akan lebih efektif dari sisi penjagaan diri dari penularan daripada secara berkelompok yang justru memiliki potensi penularan lebih besar. Pelaksanaan PKPM pada periode genap tahun 2019/2020 dilaksanakan secara Individu di desa Jati Indah Kecamatan Tanjung Bintang, Lampung Selatan.



•

Gambar 1 peta desa Jati Indah

Awal mula terbentuknya desa Jati Indah bermula dari pemekaran desa Jati Baru sekitar tanggal 26 Oktober 1996, terjadinya pemekaran karena desa Jati Baru sangat luas dan akhirnya hasil dari pemekaran tadi menjadi desa Jati Indah. Desa Jati Indah mempunyai luas ± 1.100 Ha dengan jumlah dusun sebanyak 9 dusun yang terdiri dari: dusun Kedaton, dusun Jati Sari, Dusun Rengas Jaya A, dusun Jati Rejo A, dusun Rengas Jaya B, dusun Giri Mulyo, dusun Jati Wangi A, dusun Jati Rejo B, dan dusun Jati Wangi B. Ada 29 Rt yang tedapat di Jati Indah dengan jumlah penduduk yaitu 2.991 jiwa.

Susunan Organisasi Pemerintah

Desa Jati Indah

Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan

Tabel 1 Susunan Organisasi Pemerintah

Kepala Desa	Ibdi Irwanto
Sekretaris Desa	Sugus Anthoni
Kaur Pemerintahan	Suprastowo
Kaur Pembangunan	Sayud
Kaur Kesra	Wiharyanto
Kaur Keuangan	Emi Rasmi
Kaur Administrasi Dan Umum	Suharjo
Kadus Kedaton X	Soherman
Kadus Jati sari	Sunaryo
Kadus Rengas Jaya A	Jamingin
Kadus Jati Rejo A	Ngatimin
Kadus Rengas Jaya B	Warsin
Kadus Giri Mulyo	Hadi Suwito
Kadus Jati Wangi A	Sumaryono
Kadus Jati Rejo B	Rawut
Kadus Jati Wangi B	Samingun

Susunan Organisasi BPD Desa Jati Indah

Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan

Tabel 2 Susunan Organisasi BPD

Ketua	Warsito
Wakil Ketua	Umarwan YW
Sekretaris	Miming Takariyanto
Anggota	1. Maryanto
	2. Wikendar
	3. Agus Riyanto
	4. Suhatman
	5. Suparmin
	6. Eva Astuti
	7. Usminarwati
	8. Marsono

Kegiatan PKPM ini dilaksanakan sebagai upaya untuk memberdayakan potensi dan sumber daya yang dimiliki desa Jati Indah dengan memaksimalkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada. Di desa Jati Indah terdapat UMKM yang memproduksi Wajik Kletik, maka saya melihat potensi yang ada di desa Jati Indah untuk mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah dengan memanfaatkan Sumber Daya Manusia yang masih berproduktif. Hal yang melatar belakangi masalah-masalah diatas, penulis tertarik mengadakan pengamatan dan

pendekatan sosial mengenai PENGEMBANGAN POTENSI UMKM WAJIK
KLETIK DI MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA JATI INDAH
KECAMATAN TANJUNG BINTANG KABUPATEN LAMPUNG
SELATAN

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang terdapat di desa Jati Indah adalah ada beberapa Alat Pelindung Diri (APD) yang belum lengkap dan kurangnya sosialisasi mengenai COVID-19 dan dalam bidang UMKM belum berkembang. Dalam hal ini saya memberikan Alat Pelindung Diri (APD) seperti masker, sarana cuci tangan dan juga memenuhi aturan pemerintah terkait protokol kesehatan, saya juga melakukan pengembangan terhadap UMKM Wajik Kletik yang ada di desa Jati Indah. Adapun permasalahan lain terkait masih kurangnya pemahaman dari masyarakat seperti apa bahayanya virus corona (Covid-19), juga pentingnya memahami cara pencegahannya. Dalam merintis usaha tersebut memiliki beberapa permasalahan yang sama seperti pada UMKM Keripik Tahu, Keripik Singkong berupa masalah penjualan, pemasaran dan inovasi.

Untuk mencegah penyebaran Covid-19 maka di desa di instruksikan untuk membentuk relawan desa lawan Covid-19 yang terdiri dari elemen perangkat desa dan juga masyarakat yang dapat bermitra dengan babinsa dan pendamping desa. Belum maksimalnya pembentukan dan kinerja relawan desa Covid-19 maka diupayakan untuk mengoptimalkan kinerja relawan dalam pencegahan penyebaran Covid-19.

Adanya masyarakat masih belum menggunakan masker jika keluar dari rumah, tidak mencuci tangan atau menggunakan hadsanitizer juga masih banyak masyarakat yang mengabaikan peraturan pemerintah tentang social distancing. Jika dilihat masih banyak masyarakat yang kurang memahami bahaya dari viru corona tersebut bahkan masih ada yang belum memahami pentingnya menerapkan pencegahan Covid-19, sehingga saya bekerja sama dengan aparat desa melakukan upaya dengan tetap menjalankan aktivitas sehari-hari dengan tetap menjalankan protokol kesehatan yang ada, serta menghimbau masyarakat agar selalu memiliki kesadaran diri masing-masing di masa pandemi di era new normal ini. Adapun permasalahan dari UMKM itu sendiri yang mana hasil produksi Wajik Kletik masih di packing secara sederhana. Secara promosi masih minim sehingga kurang begitu dikenal oleh masyarakat luar desa Jati Indah

1.3 Manfaat dan Tujuan PKPM

1.3.1 Manfaat Bagi IIB Darmajaya

- Sebagai bentuk nyata kinerja serta pengabdian kepada masyarakat desa Jati Indah
- Sebagai bentuk nyata peran IIB Daramajaya dalam membantu masyarakat memutus mata rantai penyebaran Covid-19
- c. Menegnalkan serta mempromosikan IIB Darmajaya kepada masyarakat di desa Jati Indah

1.3.2 Manfaat Bagi Mahasiswa

 a. Manfaat nilai lebih yaitu kemandirian disiplin, tanggung jawab dan juga kepemimpinan.

- Menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa yang dapat digunakan untuk menyongsong masa depan yang akan datang
- c. Menambah pengetahuan dan pencegahan terdampaknya Covid-19
- d. Mahasiswa mendapat kemampuan bersosialisasi di masyarakat
- e. Memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa
- f. Dapat mengembangkan jiwa kewirausahaan
- g. Melatih kepekaan mahasiswa dalam menyelesaikan masalah dan memberikan solusi yang baik bagi diri sendiri dan saat bermasyakarat.

1.3.3 Bagi Masyarakat Desa

- a. Memberi wawasan pada masyarakat mengenai Covid-19
- b. Membantu memenuhi Alat Pelindung Diri (APD) seperti yang sudah di anjurkan pemerintah
- c. Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi warga desa Jati Indah
- d. Membantu terbukanya peluang usaha serta perekonomian masyarakat.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Pada pelaksanaan kegiatan PKPM Covid-19 IIB Darmajaya terdapat beberapa mitra yang terlibat diantaranya:

- 1. Lurah desa Jati Indah beserta jajarannya
- Ibu Maemunah selaku Ketua kelompok UMKM Wajik Kletik desa Jati Indah
- 3. Seluruh masyarakat desa Jati Indah.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-program Yang Dilaksanakan

2.1.1 Program UMKM

2.1.1.1 Pembuatan Produk Wajik Kletik

Tabel 3 Bahan-bahan dan Harga

Bahan	Harga	Kuantitas	Jumlah
Tepung Ketan	15.000/kg	1kg	15.000
Kelapa	5.000/biji	9biji	45.000
Gula Pasir	18.000/kg	5kg	90.000
Nanas	8.000/buah	2buah	16.000
Pasta Rasa	8.000/botol	2botol	16.000
Kertas Minyak	2.000/lbr	10lembar	20.000
Ketan	10.000/kg	1kg	10.000
Minyak Kelapa	4.000/botol	3botol	12.000
Total			224.000

Cara pembuatan;

Langkah 1 : siapkan alat-alat dan bahan-bahan untuk membuat wajik kletik

Langkah 2 : sangrai tepung ketan di wajan dengan menggunakan api kecil, sambil di aduk agar tidak gosong.

Langkah 3 : Jika mengaduknya sudah terasa agak berat dan ada putihputih di pinggir wajan berarti sudah matang lalu angkat

Langkah 4 : Larutkan air dengan gula dan garam secukupnya aduk hingga mencair

Langkah 5 : campurkan larutan gula tadi dengan pasta rasa dan warna sesuai selera

Langkah 6 : campurkan larutan air perasa dari gula dengan tepung yang sudah disangrai, aduk hingga tercampur rata

Langkah 7 : berikan minyak kelapa saat proses pengadukan, aduk hingga agak mengental

Langkah 8 : siapkan kertas wajik yang sudah dipotong sesuai ukuran yang diinginkan,

Langkah 9 : setelah matang, bungkus wajik dengan menggunakan kertas minyak, lalu jemur sekitar 10 menit

Langkah 10 : angkat dan siap disajikan.

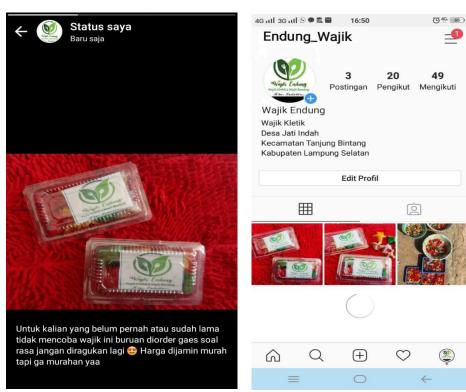
2.1.1.2 Pembuatan logo

Pada UMKM Wajik Kletik ini belum memiliki logo untuk ciri khas produk, saya selaku mahasiswa PKPM IIB Darmajaya yang terjun langsung ke UMKM ini membuat logo untuk ciri khas produk ini, serta agar mudah dikenali oleh penggemar atau peminat Wajik Kletik.

Gambar 2 Logo UMKM Wajik kletik



2.1.1.3 Pemasaran Produk Melalui Media Sosial



Gambar 3 Promosi melalui Media Sosial

2.1.2 Program COVID-19

2.1.2.1 Posko Cepat Tanggap COVID-19

Dalam upaya menekan angka pertumbuhan serta mencegah dan memutuskan rantai penyebaran COVID-19, pemerintah membentuk Satuan Percepatan Penanganan (SATGAS) COVID-19. Tak hanya ditingkat nasional, SATGAS COVID-19 dibentuk hingga tingkat desa. Seperti di desa Jati Indah salah satu upaya yang dilaksanakan yaitu membentuk sebuah posko cepat tanggap COVID-19, yang mana di posko tersebut dilakukan pengecekan suhu dan juga penyemprotan disinfektan khususnya untuk kendaraan-kendaraan yang keluar masuk desa tepatnya dipintu masuk desa. Posko ini diharapkan dapat membantu serta mengawasi pergerakan keluar masuk di wilayah desa agar dapat memutus mata rantai penyebaran virus corona.

2.1.2.2 Pengukuran Suhu Badan Di Balai Desa Jati Indah

Dalam rangka memutus mata rantai penyebaran COVID-19 pertama di Indonesia, semua Instasi baik dari Pemerintahan, Dinas Kesehatan, sampai masyarakat turut serta memerangi wabah yang sedang terjadi. Semua berupaya semaksimal mungkin untuk mencegah perkembangbiakan virus tersebut. Mulai dari Mall, Perkantoan, Perusahaan, Rumah Sakit, serta tempat yang sering dikunjungi masyarakat atau tempat keramaian agar dapat meperhatikan protokol kesehatan yang sudah dianjurkan pemerintah. Di desa Jati Indah itu sendiri telah melaksanakan protokol kesehatan yang telah dianjurkan

pemerintah, salah satunya pengecekan suhu yang dilkasanakan di balai desa dengan menggunakan *thermal gun*. Upaya pengecekan suhu ini berfungsi untuk mencegah penularan virus corona terutama di balai desa. Dengan menggunakan *thermal gun* baik apparat desa maupun warga yang sedang datang berkunjung agar bisa di cek suhu tubuhnya guna memastikan keamanan dari terjangkitny virus corona.

2.1.2.3 Membagikan Sarana Cuci Tangan Kerumah Warga

Salah satu upaya pencegahan COVID-19 yaitu dengan membiasakan diri mencuci tangan menggunakan sabun secara rutin, terlebih setelah bepergian. Dengan mencuci tangan maka secara tidak langsung dapat mencegah masuknya kuman, virus, dan bakteri yang ada di tangan, agar ketika menyentuh wajah seperti mulut, hidung, dan mata tidak terkontaminasi virus tersebut. Untuk memastikan bahwa warga desa Jati Indah selalu cuci tangan maka mahasiswa PKPM IIB Darmajaya bekerjasama dengan apparat desa membagikan sarana cuci tangan agar masyarakat dapat memenuhi protokol kesehatan yang ada.

2.1.2.4 Membagikan Masker Kepada Masyarakat

Mahasiswa PKPM IIB Daramajaya membagikan masker kepada masyarakat desa Jati Indah yang bertujuan agar dapat memutus mata rantai penyebaran virus corona.

2.1.2.5 Penyemprotan Disinfektan Ke Rumah Warga

Dalam rangka mencegah penularan COVID-19, desa Jati Indah melaksanakan penyemprotan disinfektan di beberapa rumah warga yang ada di desa Jati Indah. Penyemprotan ini dilakukan guna sebagai

antisipasi semakin meluasnya penyebaran virus corona yang ada di Indonesia, terutama saat dinyatakan terdapat yang positif COVID-19 di Provinsi Lampung. Penyemprotan dilakukan oleh mahasiswa PKPM IIB Darmajaya yang bekerjasama dengan perangkat desa Jati Indah serta masyarakat sekitar. Penyemprotan yang dilakukan bukan hanya untuk rumah-rumah warga tetapi juga di berbagai fasilitas umum yang ada di desa Jati Indah. Penyemprotan ini disambut baik oleh warga desa Jati Indah.

2.1.2.6 Membantu Membagikan Dana BLT (Bantuan Langsung Tunai)

Pemerintah melalui Pemerintahan desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (PDTT) memberikan Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada masyarakat agar dapat mengurangi beban masyarakat di tengah kondisi ekonomi akibat pandemi COVID-19. Masyarakat mendapatkan uang sebesar Rp 600.000,00 dari BLT ini, untuk mendapatkan bantuan ini ada dua syarat utama yaitu yang pertama calon penerima merupakan masyarakat desa yang termasuk dalam pendataan dan berada di desa. Yang kedua yaitu masyarakat yang menerima bantuan ini adalah mereka yang kehilangan mata pencaharian di tengah pandemi COVID-19. Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya membantu proses pengambilan dana BLT di Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan membagikannya kepada masyarakat yang berhak menerima.

2.1.3 Program tambahan

2.1.3.1 Ikut Serta Dalam Sosialisasi PKH (Program Keluarga Harapan)

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program perlindungan sosial melalui pemberian uang non tunai kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM). Mereka yang berhak mendapatkan PKH adalah yang memiliki ibu hamil/nifas/menyusui, yang memiliki anak balita atau anak usia 5-7 tahun yang belum masuk pendidikan SD, yang memiliki anak usia SD/SMP atau anak usia 15-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar.

Peserta PKH akan menerima bantuan apabila menyekolahkan anaknya dengan tingkat kehadiran tertentu, memeriksakan kesehatan atau memperhatikan kecukupan gizi dan pola hidup sehat anak dan ibu hamil. Adapun tujuan PKH adalah untuk mengurangi angka dan memutus rantai kemiskinan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta mengubah perilaku yang kurang mendukung peningkatan kesejahteraan dari kelompok paling miskin. Manfaat PKH juga mulai di dorong untuk mencakup penyandang disabilitas dan lanjut usia dengan mempertahankan taraf kesejahteraan sosialnya sesuai dengan amanat konstitusi dan Nawacita Presiden RI melalui PKH, Keluarga Miskin (KM) didorong untuk memiliki akses dan memanfaatkan pelayanan sosial dasar kesehatan, pendidikan, pangan dan gizi, perawatan, dan pendampingan, termasuk akses terhadap berbagai program perlindungan sosial lainnya yang merupakan program komplementer secara berkelanjutan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa PKH memberikan dampak terhadap perubahan konsumsi rumah tangga dengan begitu diharapkan PKH dapat berkontribusi secara signifikan untuk menurunkan jumlah penduduk miskin, maka dari itu di desa Jati Indah sendiri PKH selalu aktif dan mendapat respon yang baik dari masyarakat setempat.

2.2 Waktu Kegiatan

Tabel 4 Kegiatan PKPM Dari Program-program Yang Dilaksanakan

No	Hari/	Waktu	Kegiatan	Sasaran
	Tanggal			
1	Senin,	09.00	Pembukaan PKPM di Desa Jati	Mahasiswa
	20/07/2020	WIB	Indah	PKPM IIB
				Darmajaya
2	Selasa,	08.00	Penjagaan Posko Cepat tanggap	Masyarakat
	21/07/2020	WIB	COVID-19	
		13.00	Silaturahmi Ke Warga Sekitar	Warga Desa
		WIB		
3	Rabu,	09.00	Pengukuran Suhu Tubuh Dan	Warga dan
	22/07/2020	WIB	Sterilisasi Di balai Desa Jati Indah	Aparatur
				Desa
4	Kamis,	07.30	Berkontribusi dalam kegiatan Duta	Masyarakat
	23/07/2020	WIB	Swasembada Gizi "Bebas	Desa
			Stunting"	
		13.00	Ikut serta dalam Sosialisasi PKH	Warga Desa
5	Jum'at,	08.00	Gotong royong di area balai desa	Warga Desa
	24/07/2020	WIB		

6	Minggu,	08.00	Kerjabakti bersama warga untuk	Warga Desa
	26/07/2020	WIB	membangun area yang akan	
			didirikan pos ronda	
		10.00		
		WIB	Penyemprotan disinfektan ke	Warga Desa
			rumah warga	
7	Senin,	08.00	Posyandu di balai desa Jati Indah	Anak-anak
,	,		1 objuited of outer debu suit fildur	
	27/07/2020	WIB		desa
		13.00	Pembagian sarana cuci tangan	Warga desa
		WIB		
8	Selasa,	08.00	Membantu membagikan dana BLT	Masyarakat
	28/07/2020	WIB	(Bantuan Langsung Tunai)	Desa
		13.00	Kunjungan UMKM	Mahasiswa
		WIB	(Pengenalan/survey)	PKPM
9	Rabu,	08.00	Menginput data warga desa jati	Warga Desa
	29/07/2020	WIB	Indah	Jati Indah
10	Senin,	08.00	Kedatangan Babinsa Ke balai desa	Masyarakat
	03/08/2020	WIB	Jati Indah	Desa
11	Selasa,	08.00	Pembuatan Logo Produk	UMKM
	04/08/2020	WIB		
12	Rabu,	19.30	Yasinan di balai desa Jati Indah	Masyarakat
	05/08/2020	WIB		Desa
13	Kamis,	08.00	Membantu warga memasang	Warga Desa
	06/08/2020	WIB	bendera serta umbul-umbul	

14	Jum'at,	10.00	Serah terima masker secara	Masyarakat
	07/08/2020	WIB	simbolis kepada kepala Desa Jati	Desa
			Indah	
15	Senin,	08.00	Pembuatan produk UMKM Wajik	Mahasiswa
	10/08/2020	WIB	Kletik	serta warga
16	Selasa,	09.00	Pengemasan Produk Wajik Kletik	Mahasiswa
	11/08/2020	WIB		serta warga
17	Rabu,	10.00	Eksplorasi sekitar desa Jati Indah	Mahasiswa
	12/08/2020	WIB		
18	Kamis,	16.00	Mengikuti paduan suara untuk	Masyarakat
	13/08/2020	WIB	Upacara memperingati HUT RI	Desa
19	Jum'at	09.00	Ikut serta melatih paskibraka	Masyarakat
	14/08/2020	WIB		Desa
		16.00	Mengikuti paduan suara untuk	Masyarakat
		WIB	Upacara memperingati HUT RI	Desa
20	Sabtu,	09.00	Pelepasan Mahasiswa PKPM IIB	Mahasiswa
	15/08/2020	WIB	Darmajaya di Balai Desa Jati	dan Aparat
			Indah dan Pemberian cindera mata	Desa

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Pembukaan Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya di balai desa Jati Indah



Gambar 4 Pembukaan PKPM



2.3.2 Penjagaan Posko Cepat tanggap COVID-19

Gambar 5 Posko penjagaan

2.3.3 Pengukuran suhu tubuh dan Sterilisasi di Balai desa Jati Indah





Gambar 6 Pengecekan suhu dan sterilisasi di balai desa

2.3.4 Penyemprotan Disinfektan kerumah warga





Gambar 7 Penyemprotan disinfektan

2.3.5 Serah terima masker secara simbolis kepada Kepala Desa untuk



dibagikan ke warga desa

Gambar 8 Pembagian Masker

2.3.6 Membagikan Sarana Cuci Tangan ke Rumah Warga



Gambar 9 pembagian sarana cuci tangan

2.3.7 Membagikan dana BLT (Bantuan Langsung Tunai)



Gambar 10 Pembagian Dana BLT

2.3.8 Menginput data warga desa Jati Indah



Gambar 11 Menginput Data

2.3.9 Pembuatan produk UMKM Wajik Kletik



Gambar 11 Pembuatan Produk UMKM

2.3.10 Gotong Royong bersama warga desa Jati Indah





Gambar 12 Gotong royong

2.3.11 Pelepasan Mahasiswa PKPM IIB darmajaya dan memberikan cindera mata kepada Kepala Desa Jati Indah



Gambar 13 Pemberian cindera mata

2.4 Dampak Kegiatan

2.4.1 Dampak Kegiatan UMKM

Dengan adanya kegiatan PKPM ini maka dampak positifnya bagi UMKM yang dijlankan oleh ibu Maemunah selaku ketua yang membuat produk wajik kletik yaitu:

- 1. Adanya varian rasa baru yaitu nanas
- 2. Adanya logo untuk ciri khas dari produk wajik kletik agar mudah dikenali, di ingat oleh konsumen dan juga terlihat lebih menarik
- Bertambahnya pengetahuan mengenai pentingnya untuk tetap menjaga kesehatan ditengah pandemic meskipun sedang beraktivitas

2.4.2 Dampak Kegiatan di Masa Pandemi

Dengan adanya kegiatan PKPM IIB Darmajaya pihak mahasiswa dan juga membawa nama kampus IIB Darmajaya meringankan dan membantu pemerintah desa berupaya untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19 dan memenuhi alat pelindung diri (APD). Diantaranya:

- Membantu desa menjalankan pengecekan suhu dan penyemprotan disinfektan di pintu masuk desa Jati Indah
- 2. Mengecek suhu di balai desa baik perangkat desa maupun tamu yang datang ke balai desa Jati Indah
- 3. Membagikan sarana cuci tangan seperti yang di wajibkan oleh pemerintah guna mencegah penyebaran COVID-19
- 4. Membagikan masker untuk masyarakat desa Jati Indah

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan rangkaian program kerja yang dilakukan mahasiswa PKPM Darmajaya secara indvidu di desa Jati Indah kecamatan Tanjung Bintang kabupaten Lampung Selatan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- Masyarakat sudah memiliki sarana cuci tangan dirumah serta memiliki masker guna mencegah penularan virus corona
- Warga khususnya yang menjalankan UMKM Wajik Kletik sudah memiliki logo serta pengemasan yang menarik

- Pada bidang pemasaran, UMKM Wajik kletik sudah mudah untuk dicari karna sudah memiliki media sosisal sendiri untuk pemasarannya
- Mayarakat desa Jati Indah sudah bisa melaksanakan protokol kesehatan atas kerjasama mahasiswa PKPM IIB Darmajaya, aparatur desa, serta masyarakat desa Jati Indah

3.2 Saran

Adapun saran-saran atau masukan yang dapat saya berikan adalah sebagai berikut :

- a. Untuk Masyarakat Desa Jati Indah
 - Selalu mematuhi protokol kesehatan yang sudah dianjurkan oleh pemerintah agar dapat memutus mata rantai penyebaran COVID-19
 - Meningkatkan rasa keperdulian satu sama lain antar warga untuk selalu mengingatkan dimanapun berada untuk saling menjaga kesehatan dengan PHBS (Pola Hidup Bersih dan Sehat)
 - Meningkatkan potensi yang ada di desa Jati Indah agar lebih dikenal dan dapat memajukan desa Jati Indah

b. Untuk Institusi

 Agar bisa mengadakan kegiatan seperti ini di periode yang mendatang dikarenakan memiliki dampak positif bagi mahasiswa, masyarakat, serta IIB Darmajaya Menyiapkan segala risiko kemungkinan yang akan dihadapi pada kegiatan PKPM mendatang, contoh dimasa pandemi yang terjadi saat ini

3.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang bisa saya sampaikan adalah sebagai berikut :

- Bagi pihak UMKM Wajik Kletik agar mempertahankan dan mengembangkan produk bisnisnya dengan memberikan inovasi yang menarik
- Bagi warga desa Jati Indah hendaknya ikut andil dalam pencegahan
 COVID-19 dengan selalu menjaga 3M

LAMPIRAN KEGIATAN

1. Kegiatan Gotong-royong



2. Pembuatan Wajik Kletik



3. Foto Bersama Ibu pembuat Wajik Kletik



4. Pemeriksaan Pengendara Yang Melintas



5. Mengawasi Pelatihan Paskibraka

